

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Game adalah jenis pekerjaan aktif yang diatur dan terorganisir yang mencakup perkembangan tubuh yang membosankan dan ditampilkan untuk bekerja pada kesehatan yang sebenarnya. Permainan penting untuk persyaratan penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membangun penghalang raga seorang. Olahraga bisa dimulai sejak usia dini sampai lanjut usia dan harus bisa melatih secara konsisten. Menurut Janpurba (2011), jika seseorang melakukan aktivitas secara rutin maka akan sangat ingin berkembang biak, karena aktivitas tersebut dapat memicu sel-sel otot menjadi lebih besar dan sel-sel otot yang semula dinamis kembali.

Budaya Indonesia saat ini masih belum sadar tentang arti kehidupan yang kokoh. Ini terjadi mengingat fakta bahwa tidak adanya minat/minat Selain itu, antusiasme masyarakat terhadap olahraga. Namun, beberapa bulan terakhir ini masyarakat Indonesia mengingat untuk daerah yang jauh, minat masyarakat terhadap olahraga, karena saat ini Provinsi Indonesia sedang dilanda wabah virus corona yang membuat semua orang tidak bisa melakukan pekerjaan. menyelesaikan latihan mereka seperti biasa mengingat negara memberikan imbauan untuk bekerja di rumah, bekerja. Di rumah, belajar di rumah dan otoritas publik juga mengatur untuk menjaga kesehatan diri sendiri dengan berlatih di rumah di mana berlatih selama pandemi virus corona dapat membuat daya tahan tubuh lebih kuat untuk melawan infeksi yang datang. Untuk menjaga kesehatan individu agar kekebalan tubuh tetap terkendali agar tetap sadar selama pandemi Coronavirus, ada banyak latihan permainan yang harus dilakukan di rumah atau di luar rumah untuk menjaga kekebalan raga.

Penyakit yang disebabkan oleh Novel Corona Virus (Covid-19) 2019 adalah penyakit yang tak tertahankan yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, sejenis Covid di mana penyakit ini menjadi pandemi pada 2019-2020. Kontaminasi menyebar

dari dari satu individu ke individu lain melalui manik-manik dari plot pernapasan yang sering disampaikan saat meretas atau mengi. Sejak merebaknya pandemi yang dibawa oleh Covid di Indonesia, pemerintah telah melakukan Ada banyak cara untuk mencegah penyebarannya. Dengan merebaknya pandemi virus Corona yang begitu cepat melanda dunia, membuat para pembicara dan mahasiswa harus bergelut dengan situasi tersebut. Keadaan dimana terjadi interaksi belajar tatap muka, dengan arah aktual langsung dengan siklus wali kelas, menjadi sesuatu yang saat ini tidak bisa dilaksanakan.

Akibat pandemi COVID-19, sekolah-sekolah di seluruh Indonesia juga terkena dampaknya. Sekolah telah diliburkan oleh pemerintah sejak beberapa bulan lalu. Pembelajaran juga dilakukan secara online kepada seluruh mahasiswa, termasuk mahasiswa di perguruan tinggi swasta dan negeri. Dalam menjaga kesehatan pribadi untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan memperkuat kekebalan tubuh, setiap siswa harus rajin berolahraga di rumah atau di luar rumah karena banyak manfaat dalam berolahraga dimana dalam melakukan aktivitas fisik juga diketahui dapat mengurangi kesedihan, stres dan ketegangan, dan meningkatkan keberanian, tingkat kepercayaan diri. energi, kualitas istirahat dan kapasitas untuk berpikir. VicHealt, 2010:1 (dalam Yudik Prasetyo, 2013:219-228).

Di masa pandemi seperti saat ini, para pelajar dianjurkan untuk berlatih masing-masing teratur agar kekebalan tubuh menjadi lebih kuat. Namun masih harus mematuhi standar otoritas publik untuk saling menjaga jarak dan berolahraga di halaman arahan agar terhindar dari keterbukaan hingga infeksi Coronavirus. Dari observasi persepsi yang mendasari para spesialis memperoleh data jumlah siswa yang terbagi menjadi 375 kelas VII, 208 kelas VIII, dan 335 kelas IX.

Berikut beberapa penelitian penting yang telah dilakukan sebagai aturan, penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan proaktif yang dilakukan siswa selama pandemi Coronavirus: 1) Nugroho Susanto (2020) menyimpulkan bahwa kegiatan yang tepat untuk menghindari kontak dengan banyak orang dan terus mengembangkan kesehatan lebih lanjut. Jenis aktivitas ini menggabungkan aktivitas memperkuat untuk keseimbangan dan kontrol dan latihan. 2) Angga

Bramansta Putrantana (2017) menduga bahwa disinilah tempat dimana sebagian besar permainan adat dimainkan, ketika anak-anak muda melakukan permainan konvensional tanpa disadari, anak-anak telah mengenal karakter seperti ramah, perhatian, sabar, dll. 3) Muhamad Kasim (2011) menyimpulkan bahwa inspirasi dan minat instruktur adalah hal untuk lebih mengembangkan kinerja pendidik para eksekutif.

Mengingat landasan di atas, judul eksplorasi diusulkan “Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII SMP NEGERI 5 SINGARAJA Tahun Ajaran 2020/2021.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengingat dasar masalah yang digambarkan sebelumnya. Bukti pembeda dari masalah yang ditemukan adalah.

1. Apakah siswa lesu dan kurang berminat mengikuti latihan PJOK di masa pandemi virus corona?
2. Pasca pandemi virus corona, kelas VIII SMP NEGERI 5 SINGARAJA akan tetap berlatih atau tidak akan pernah berlatih lagi ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam ujian ini, sedapat mungkin dipersoalkan berapa besar minat siswa kelas VIII SMP NEGERI 5 SINGARAJA untuk berlatih di masa pandemi virus corona?

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan ID permasalahan tersebut, maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam ujian ini adalah “bagaimana iuran siswa kelas VIII SMP N 5 Singaraja dalam mengikuti PJOK untuk menguasai PJOK selama pandemi Coronavirus?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Pemeriksaan ini dimaksudkan untuk menentukan minat siswa kelas VIII SMP NEGERI 5 SINGARAJA untuk berlatih di masa pandemi virus corona.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Keuntungan yang di dapat dalam eksplorasi ini ialah:

1. Dengan penelitian tentang minat siswa kelas VIII untuk berlatih pada masa pandemi virus corona di SMP NEGERI 5 SINGARAJA, maka dapat diketahui jumlah siswa yang berminat untuk berlatih pada masa pandemi virus corona.
2. Dengan adanya penelitian tentang minat siswa untuk berlatih pada masa pandemi virus corona di SMP NEGERI 5 SINGARAJA dapat membangun informasi dan pengetahuan tentang solid living dalam olahraga yang tidak hanya dilakukan pada masa pandemi virus corona namun harus bisa dilakukan setelah pandemi berakhir dengan semua siswa khususnya di SMP NEGERI 5 SINGARAJA.

